

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru SD N Puduk Payung 01 Semarang

Harianingsih¹, Hariarningsih¹, Tri Joko Raharjo², Bambang Subali³, Bunyamin Bunyamin¹, Aris Dwiyanto², Akhmad Syaikhoni², Indra Sakti Pangestu¹

¹Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, Indonesia

² Program Magister Pendidikan Dasar, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang g, Indonesia

³ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

*Corresponding Author: harianingsih@mail.unnes.ac.id

Abstrak. Salah satu kewajiban seorang guru adalah membuat karya ilmiah dan mempublikasikannya melalui jurnal atau seminar baik nasional maupun internasional. Namun masih banyak guru yang tidak punya keterampilan dalam penulisan karya ilmiah, sehingga kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penulisan karya ilmiah agar guru dapat menulis dengan baik bahkan mempublikasikannya melalui jurnal. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah 25 guru SD Negeri Puduk Payung 01 Semarang. Kegiatan dilakukan melalui tiga tahap yaitu, observasi dan koordinasi pada mitra, pelatihan penulisan karya ilmiah, monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian peningkatan tingkat pemahaman peserta, yang diukur oleh tim melalui instrumen pretest dan posttest. Sebelum program dijalankan, tingkat pemahaman peserta mengenai penulisan hanya mencapai 20%, namun setelah program berjalan, angka tersebut melonjak tajam menjadi 95%. Pemahaman peserta terkait langkah-langkah dalam publikasi karya ilmiah juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari awal hanya 10% menjadi 90% setelah program dilaksanakan. Data ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan program oleh tim telah berhasil secara sangat nyata dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai penulisan dan publikasi karya ilmiah.

Kata Kunci: guru, karya ilmiah, sekolah dasar, puduk payung 01

Abstract. One of the obligations of a teacher is to make scientific work and publish it through journals or seminars both nationally and internationally. However, there are still many teachers who do not have skills in writing scientific papers, so this service activity aims to provide training in writing scientific papers so that teachers can write well and even publish them in journals. The targets of this community service activity were 25 teachers at SD N Puduk Payung 01 Semarang. Activities are carried out through three stages, namely, observation and coordination with partners, training in writing scientific papers, monitoring and evaluating community service activities to increase the level of understanding of participants, as measured by the team through pretest and posttest instruments. Before the program was run, the participant's level of understanding of writing only reached 20%, but after the program was running, that figure jumped sharply to 95%. Participants' understanding of the steps involved in publishing scientific papers also experienced a significant increase, from only 10% initially to 90% after the program was implemented. This data indicates that the implementation of the program by the team has been very successful in increasing participants' understanding of the writing and publication of scientific papers.

Keywords: teacher, scientific works, elementary school, puduk payung 01

How to Cite: Hariarningsih, H., Raharjo, T. J., Subali, B., Bunyamin, B., Dwiyanto, A., Syaikhoni, A., Pangestu, I. S. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru SD N Puduk Payung 01 Semarang. *Journal of Community Empowerment*, 3 (1) 2023, 38-43.

PENDAHULUAN

Kegiatan pengembangan profesi guru adalah penyusunan karya tulis ilmiah (Dewi, Hendrawani, Kurniasih, Suryati, & Khery, 2018). Profesionalitas guru dinilai kompetensinya salah satunya melalui kemampuan menuangkan kegiatan belajar mengajar dalam artikel ilmiah (Zainil, Arwin, Sylvia, & Kenedi, 2022). Guru diharapkan mempunyai keterampilan dalam menulis karya ilmiah (Fahrurrozi, Ibrahim, Aswasulasikin, & Hizbi, 2020). Guru terkadang dihadapkan pada kesulitan dalam berkomunikasi efektif melalui tulisan (Astawan, Arini, & Japa, 2019). Peningkatan kompetensi guru merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menerapkan dan mengaplikasikan pengetahuan, teknologi, dan

keterampilan dengan tujuan meningkatkan kualitas pribadi serta proses pembelajaran yang mereka ampu (Herianto, Ibrahim, Arif, & Khosiah, 2019). Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, tentang jabatan fungsional guru dan poin kreditnya, disebutkan bahwa pengembangan kompetensi profesional mencakup berbagai kegiatan seperti: penulisan karya tulis atau artikel ilmiah di bidang pendidikan, eksplorasi teknologi dalam konteks pendidikan, pembuatan alat bantu atau media pembelajaran, kontribusi pada penulisan karya ilmiah, serta partisipasi dalam pengembangan kurikulum (Risprawati & Herianto, 2019). Menulis

karya ilmiah dianggap sebagai persyaratan esensial bagi guru yang ingin naik pangkat atau mencapai golongan tertentu dalam jabatan fungsional (Ningsih, 2020). Regulasi yang berkaitan dengan kewajiban menulis karya ilmiah oleh guru dapat ditemukan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya (Hutabarat, Palit, & Gultom, 2019). Selain itu, terdapat pula Peraturan Bersama dari Kementerian Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 yang mengatur lebih lanjut mengenai pelaksanaan jabatan fungsional guru serta angka kreditnya (Salehudin, 2022). Salah satu perhatian utama para guru adalah ketentuan yang menetapkan bahwa setiap kenaikan jabatan ke jenjang yang lebih tinggi, terutama dari pangkat/golongan III b, mengharuskan guru untuk menyusun dan menghasilkan karya ilmiah sebagai salah satu syarat (Hutabarat *et al.*, 2019). Saat ini, para pendidik dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan profesionalisme, keahlian, dan kompetensi dalam peran mereka (Mawardi, Kristin, Anugraheni, & Rahayu, 2019). Keterampilan dalam menulis publikasi ilmiah menjadi alat penting dalam mengembangkan kompetensi mereka sebagai guru (Prahani, Tsuroyya, Kohar, & Setiawan, 2020). Dalam kerangka kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian melakukan pelatihan bagi para guru di SDN Pudak Payung 01, dengan fokus pada mengajarkan mereka cara menyusun karya tulis ilmiah dari kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kendala yang ditemui adalah para guru menghadapi kesulitan dalam menulis karya ilmiah karena kurang familiar dengan proses penelitian dan peraturan yang mengatur penulisan karya ilmiah yang sesuai. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam mengubah hasil penelitian dari kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi artikel ilmiah yang layak untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, guru memperoleh pemahaman dan keterampilan dalam membuat artikel serta mempublikasikannya.

METODE

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat berupa pendampingan penulisan artikel ilmiah dilaksanakan di SDN

Pudak Payung 01. Pelaksanaan dilakukan dari bulan Mei hingga Juli 2023 dengan 25 peserta.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui empat tahapan, persiapan, pelatihan, pendampingan penulisan artikel kemudian monitoring dan evaluasi.

Tahapan Persiapan: Pada tahap awal ini, dilakukan analisis untuk menilai kebutuhan pelatihan dan sebariskan kuesioner guna mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh para guru dalam hal penulisan karya ilmiah. Selain itu, diskusi dilakukan dengan Kepala SDN Pudak Payung 01 untuk mengidentifikasi target dan materi pelatihan yang dibutuhkan.

Tahapan Kegiatan Pelatihan: Pada tahap ini, materi pelatihan dijelaskan melalui metode ceramah dan diskusi. Instruktur dan fasilitator memberikan penjelasan tentang materi kepada para peserta pelatihan dengan menggunakan variasi metode ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab. Pelatihan ini dilakukan selama 2 hari.

Tahapan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah: Pada tahap ini, para peserta pelatihan diberikan bimbingan dalam menerapkan pengetahuan yang didapat selama pelatihan dalam kegiatan menulis karya ilmiah. Para guru peserta memiliki kesempatan untuk merancang artikel ilmiah. Tim pengabdian memberikan dukungan dan bimbingan, melakukan revisi, hingga artikel siap untuk diajukan ke pengelola jurnal ilmiah. Kegiatan ini berlangsung selama 7 hari, dari tanggal 31 Mei sampai 6 Juni 2023, melalui platform daring seperti *WhatsApp* dan *email*. Pada tahap ini, aktivitas mencakup: mengidentifikasi, memilih, dan merumuskan topik dan judul, menyusun kerangka tulisan (outline), mengumpulkan materi tulisan, mengorganisir, dan menyusun draf awal, menulis secara ilmiah dan menyunting tulisan (Widyaningsih, Yusuf, & Damopoli, 2019).

Tahapan Evaluasi Program: Evaluasi program dilakukan selama proses pelatihan dan pada akhirnya. Proses dan pencapaian tujuan pelatihan dievaluasi melalui penggunaan angket, sesi tanya jawab, dan observasi. Pendekatan ini mengindikasikan bahwa ada dua metode evaluasi dalam pelatihan penulisan karya ilmiah, yaitu: Evaluasi selama proses pelatihan, dan evaluasi pasca pelatihan (Kusjono, Suprianto, & Syamruddin, 2022). Evaluasi selama proses pelatihan mencakup aspek keterlibatan dan kemampuan peserta di setiap tahap pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

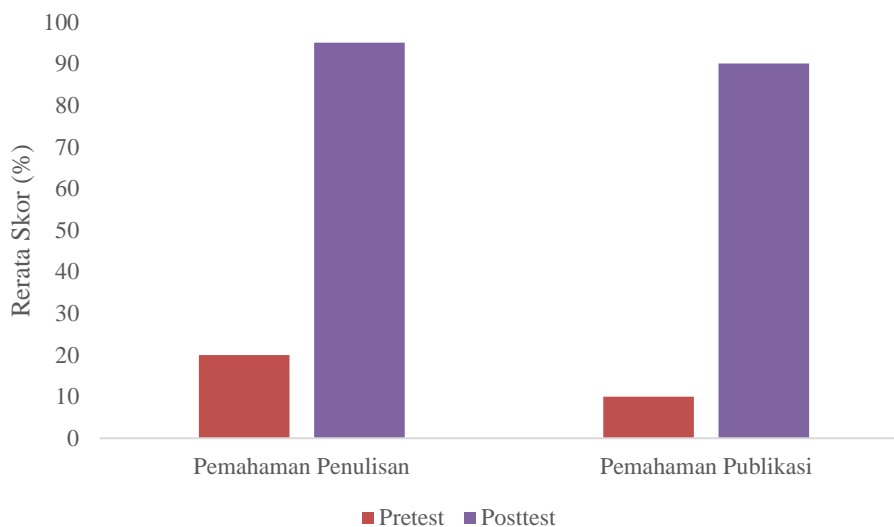
Jumlah peserta yang hadir pada kegiatan ini berjumlah 25 orang guru dari SDN Puduk Payung 01 atau mencapai 100% dari target yang sudah ditetapkan, dan dihadiri pula oleh kepala sekolah dan Pengawas Pendidikan UPTD Kecamatan Banyumanik. Total jumlah pertemuan dalam program ini berjalan sebanyak 8 kali yang terdiri dari 4 kali pertemuan untuk persiapan mitra dan 3 kali pertemuan untuk pelatihan penulisan serta 1 kali pertemuan untuk sesi monitoring dan evaluasi dalam rentang bulan Mei hingga Juli 2023. Pemateri yang terlibat dalam kegiatan ini terdiri

dari dosen Fakultas Teknik dengan kepakaran ilmu penulisan dan publikasi karya ilmiah, serta dosen Magister Pendidikan dengan kepakaran ilmu penelitian tindakan kelas. Sedangkan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini bertugas sebagai pendamping bagi peserta pelatihan.

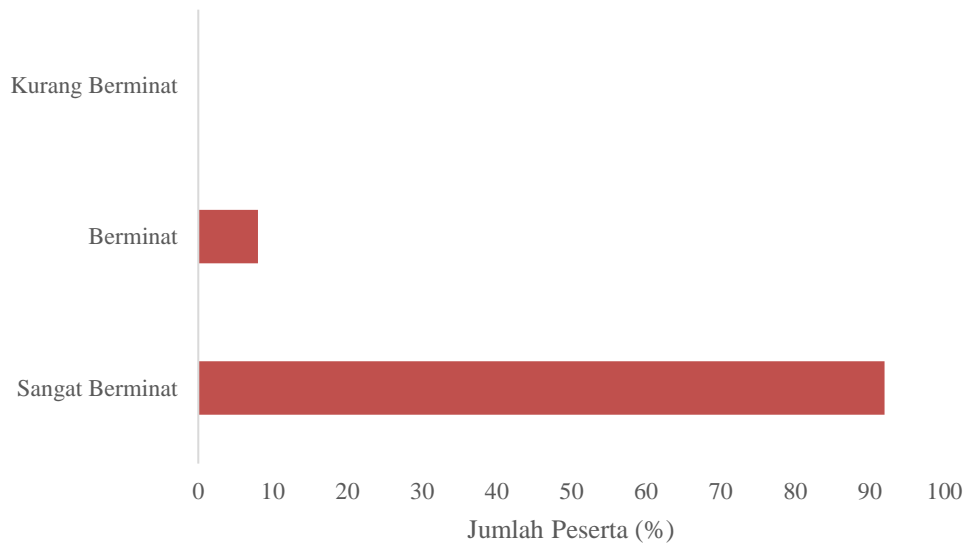
Peserta pelatihan diminta mengisi *pretest* sebelum pelatihan dan mengisi *posttest* setelah pelatihan terkait materi yang disampaikan selama sesi pelatihan dan pendampingan. Tujuannya adalah untuk mengukur peningkatan tingkat pemahaman peserta sesudah pelatihan dan seberapa baik peserta memahami materi pelatihan.



Gambar 1. Peserta pelatihan menyimak penyampaian materi



Gambar 2. Grafik peningkatan pemahaman peserta



Gambar 3. Grafik minat peserta untuk menulis pasca pelatihan

Grafik peningkatan pengetahuan peserta pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2.

Pada gambar diatas, ditampilkan grafik yang menunjukkan adanya peningkatan tingkat pemahaman peserta yang diukur oleh tim melalui instrumen *pretest* dan *posttest*. Sebelum pelaksanaan program, tingkat pemahaman peserta terkait pemahaman penulisan yakni sebesar 20% dan meningkat setelah pelaksanaan program menjadi 95%. Tingkat pemahaman peserta terkait langkah publikasi karya ilmiah meningkat yang semula hanya 10% menjadi 90% setelah pelaksanaan program. Hal ini menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan oleh tim dapat meningkatkan pemahaman peserta terkait penulisan dan publikasi karya ilmiah dengan sangat signifikan.

Peserta pelatihan selanjutnya diminta mengisi kuesioner pasca pelatihan. Tujuannya adalah untuk mengetahui minat peserta untuk terus menulis sehingga program yang dilaksanakan memiliki potensi keberlanjutan yang dapat diukur. Kuesioner ini juga berguna untuk mengetahui kesan dan pesan peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan karya ilmiah. Grafik minat peserta pasca pelaksanaan proram dapat dilihat pada Gambar 3.

Sebanyak 92% peserta pelatihan meyakini sangat berminat untuk terus menulis karya ilmiah stelehan pelaksanaan pelatihan ini. 8% menyatakan berminat, dan tidak ada yang menyatakan kurang berminat untuk menulis. Hal

ini menunjukkan bahwasannya program yang dilakukan sudah berjalan baik untuk meningkatkan minat para guru SDN Pudak Payung 01 supaya terus menulis dan mempublikasikan hasil karya ilmiah mereka.

Program pelatihan ini telah dirancang untuk membantu para guru belajar menulis artikel ilmiah yang dapat digunakan untuk memajukan karir mereka. Peningkatan pemahaman dan motivasi guru untuk mulai menulis merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap produktifitas guru dalam menulis karya ilmiah, sehingga dengan pelatihan ini diharapkan dapat menjadi permulaan bagi guru SDN Pudak Payung 01 agar dapat mulai menulis. Selain itu, peningkatan minat guru untuk menulis juga sangat mempengaruhi motivasi menulis mereka, sehingga dengan tingginya minat peserta untuk menulis pasca pelatihan diharapkan mampu memotivasi mereka untuk dapat membuat karya ilmiah dengan baik. Pentingnya pendampingan dalam menulis juga merupakan suatu hal yang krusial dalam publikasi karya ilmiah para guru, sehingga pemahaman mereka dalam hal publikasi jurnal dapat semakin mendalam(Wardani & Azizah, 2018). Oleh karena itu, segala jenis pendampingan dan publikasi ilmiah dari penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai referensi untuk memperbaiki proses pembelajaran di masa mendatang untuk mencapai efisiensi yang lebih tinggi dalam proses belajar mengajar.suatu keuntungan penting bagi penelitian ilmiah(Wahyono, Husamah, & Budi, 2020).

SIMPULAN

Pelatihan Penulisan karya ilmiah terbukti memberikan manfaat yang sangat signifikan terhadap guru SDN Pudak Payung 01. Tujuan dari pengabdian untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel naik hingga 90%. Keberhasilan kegiatan ini dapat ditunjukkan pada antusiasme peserta yang aktif mengikuti rangkaian acara yang telah dijalankan. Peserta menunjukkan minat dalam mengikuti pelatihan dan merasa mendapatkan manfaat yang berarti dari partisipasi dalam program pengabdian masyarakat ini. Para guru merasa bahwa program ini telah membantu mereka meningkatkan tingkat profesionalisme. Dengan adanya bimbingan dari tim pengabdian, para peserta guru merasa didukung dalam upaya mereka memenuhi persyaratan kenaikan pangkat dan golongan terkait dengan publikasi karya ilmiah. Kolaborasi antara dosen dari perguruan tinggi dan guru di sekolah memiliki peran yang sangat penting. Kemitraan yang berkelanjutan, terencana, dan terprogram antara kedua pihak ini menjadi elemen kunci. Hal ini terutama berhubungan dengan fakta bahwa kompetensi para guru secara signifikan mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, hubungan sinergis antara perguruan tinggi dan sekolah memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan mutu pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan melalui pendanaan DIPA Pascasarjana Tahun 2023 Nomor: 80.8.5/UN37/PPK.09/2023 skema pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan penulisan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas niat baik para guru dan seluruh pengawas SDN Pudak Payung 01.

REFERENSI

- Astawan, I. G., Arini, N. W., & Japa, I. G. N. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru SD Gugus VII Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. *International Journal of Community Service Learning*, 3(3), 116-121.
- Dewi, C. A., Hendrawani, H., Kurniasih, Y., Suryati, S., & Khery, Y. (2018). Optimalisasi peningkatan profesionalisme guru-guru melalui pelatihan penulisan karya ilmiah. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada*

- Masyarakat*, 3(1), 19-23.
- Fahrurrozi, M., Ibrahim, D. S. M., Aswasulasikin, A., & Hizbi, T. (2020). Peningkatan penguasaan guru dalam penelitian tindakan kelas melalui diklat KTI. *Jurnal Dimaswadi*, 1(1), 31-34.
- Herianto, A., Ibrahim, I., Arif, A., & Khosiah, K. (2019). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Mts Dan Mi Darul Masakin Desa Bilelendo Lombok Tengah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 3(1), 58-64.
- Hutabarat, I. M., Palit, E., & Gultom, M. (2019). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru SMP di Sentani. *Jurnal Pengabdian Papua*, 3(2), 61-64.
- Kusjono, G., Suprianto, S., & Syamruddin, S. (2022). Pelatihan Penulisan Naskah Ilmiah Jurnal Investigasi Volume 3 Nomor 1 Maret–Juni 2022 bagi Guru-guru se Kota Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 3(2), 106-118.
- Mawardi, M., Kristin, F., Anugraheni, I., & Rahayu, T. S. (2019). Penerapan pelatihan partisipatif pada kegiatan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 132-137.
- Ningsih, S. C. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SD. *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), 109-116.
- Prahani, B. K., Tsuroyya, T., Kohar, A. W., & Setiawan, S. (2020). Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Moda Daring Bagi Guru SMA Kota Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 109-118.
- Rispawati, R., & Herianto, E. (2019). Meningkatkan profesionalisme guru madrasah melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Salehudin, M. (2022). Guru Menulis Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Karya dan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 57-68.
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal pendidikan profesi guru*, 1(1), 51-65.
- Wardani, K., & Azizah, D. M. (2018). Optimalisasi penulisan karya tulis ilmiah pada guru sd negeri jetis 2 yogyakarta. *Abdimas Dewantara*, 1(1), 77-86.
- Widyaningsih, S. W., Yusuf, I., & Damopoli, I. (2019). Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi

guru IPA Kabupaten Manokwari Papua Barat.
Zainil, M., Arwin, A., Sylvia, I., & Kenedi, A. K.
(2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi

Guru Sekolah Dasar sebagai Upaya
Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.
Majalah Ilmiah UPI YPTK, 43-47.